



## Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Karang Taruna Di Desa Bongas

Ageng Saepudin Kanda S, Warda Anisa Maharani

Universitas Teknologi Digital

Jl. Cibogo No Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi Penulis : [warda10121851@digitechuniversity.ac.id](mailto:warda10121851@digitechuniversity.ac.id)

***Abstract.** Teenagers are easily influenced by the latest trends and trends from other countries, starting from their lifestyle, way of speaking, dressing, and even their relationships. When it comes to relationships, most teenagers often abuse their lifestyle. The aim of this research is to find out how social media plays an important role in the daily lifestyle of Karang Taruna youth in Bongas Village. The method used is a descriptive qualitative method. The research results show that social media has a significant role in shaping teenagers' daily lives, with them tending to be exposed to the latest information and trends.*

***Keywords:** Social Media, Lifestyle, Latest Trends*

**Abstrak.** Remaja mudah terpengaruh oleh tren terkini dan tren dari negara lain, mulai dari gaya hidup, cara berbicara, berpakaian, dan bahkan hubungan mereka. Dalam hal hubungan, sebagian besar remaja sering menyalahgunakan gaya hidup mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial sangat berperan penting terhadap gaya kehidupan sehari-hari remaja Karang taruna di Desa Bongas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran signifikan dalam membentuk kehidupan sehari-hari remaja, dengan mereka cenderung lebih terpapar informasi dan tren terkini.

**Kata kunci:** Media Sosial, Gaya Hidup, Trend Terkini

### LATAR BELAKANG

Seiring dengan semakin canggihnya teknologi dan globalisasi, kini teknologi dapat dengan mudah menjangkau seluruh penjuru dunia, termasuk negara kita Indonesia. Globalisasi mempunyai banyak dampak baik positif maupun negatif. Namun karena pengaruh globalisasi, generasi muda justru sudah melupakan jati dirinya. Kehadiran media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. sebagai perubahan dalam hubungan sosial, atau perubahan keseimbangan. Segala bentuk perubahan dalam masyarakat yang mempengaruhi hubungan sosial dan sistem sosial. Hal ini melibatkan penentuan nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial dengan dampak positif.

Aktivitas remaja yang semakin banyak dari waktu ke waktu membuat gaya hidup mereka berubah, dengan adanya media sosial aktivitas tersebut lebih mudah. teratasi, media sosial secara tidak langsung ikut terlibat dalam perubahan gaya hidup pada remaja. Perubahan gaya hidup dan etika ini tidak selamanya positif karena bagi sebagian pengguna ada yang terpengaruh ke arah negatif. Sampai saat ini faktor yang sangat mempengaruhi di dalam media sosial, yaitu berupa postingan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna untuk memperlihatkan gaya hidupnya.

Media sosial dinilai mempunyai pengaruh besar terhadap gaya hidup remaja. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi intensif dengan platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter dapat memengaruhi aspek tertentu dari perilaku, nilai, dan pengambilan keputusan remaja. Media sosial dapat memberikan dampak signifikan terhadap citra tubuh dan persepsi diri remaja. Paparan terhadap standar kecantikan dan gaya hidup yang berbeda dan seringkali tidak realistis dapat menempatkan remaja di bawah tekanan sosial untuk menyesuaikan diri, sehingga dapat mempengaruhi kebiasaan makan dan olahraga mereka.

Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup remaja di organisasi kepemudaan Karang Taruna di Kp. Balong, Desa Bongas menunjukkan bahwa semakin banyak remaja menggunakan media sosial, semakin besar kemungkinan mereka terpengaruh oleh tren, norma, dan gaya hidup yang disebarkan melalui platform tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami bagaimana interaksi remaja Karang Taruna dengan media sosial dapat berpengaruh terhadap pembentukan gaya hidup mereka.

## **KAJIAN TEORITIS**

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

Satu jam saja remaja menggunakan media sosial dalam sehari akan mengakibatkan kerugian karena adanya cyberbullying, penurunan aktivitas tatap muka serta peningkatan terjadinya perbandingan sosial. Remaja cenderung terpengaruh serta mudah percaya terhadap isi media sosial dan akan mempengaruhi konsep diri remaja (McDool et al 2016 dalam Sari et al, 2018).

Media social merupakan tempat platform agar kita bisa terhubung maupun berkomunikasi dengan orang lain . Pengaruh baik maupun buruk yang di hasilkan dari penggunaan media social tergantung cara kita menyikapi media social tersebut.

Gaya hidup adalah sikap seseorang dalam menggambarkan suatu masalah sebenarnya yang ada didalam pikiran seseorang tersebut serta cenderung bergabung dengan berbagai hal terikat dengan masalah psikologis dan emosi atau bisa juga dilihat dari apa yang diminati dan pendapatnya tentang suatu objek . (Laksono dan Iskandar 2018:157),.

Gaya hidup adalah bagaimana seseorang dalam menjalani hidupnya termasuk dari produk apa yang mereka beli, bagaimana menggunakannya serta apa yang dipikirkan dan dirasakan setelah menggunakan produk tersebut atau gaya hidup berhubungan dengan reaksi sesungguhnya. atas pembelian yang konsumen lakukan.( Al Shabiyah 2019:108).

"A lifestyle is a person pattern of life as expressed in activities, interests, and opinions. It portrays the whole person interacting with his or her environment." Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang sebagaimana diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat Ini menggambarkan orang seutuhnya berinteraksi dengan lingkungannya". (Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (2016:187). Gaya hidup merupakan cara seseorang mengekspresikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari seperti mengambil keputusan, cara seseorang menyikapi masalah dan ketertarikan seseorang terhadap beberapa hal.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana respon remaja karang taruna terhadap gaya hidup. Instrumen yang digunakan saat penelitian yaitu dengan penyebaran angket kepada para remaja karang taruna sebanyak 10 responden. Angket yang dibuat yaitu dengan 4 kategori : perubahan gaya hidup , pengaruh terhadap keadaan emosi, sebagai pusat informasi , dan penggunaan waktu sehari-hari yang memiliki 26 pernyataan.

Angket yang dibuat yaitu menggunakan Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan, Sugiyono (2014:58).

Hasil dari jawaban angket responden para remaja karang taruna kemudian di analisis tahap pertama yaitu menghitung persentase respon para remaja karang taruna dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase skor \%} = \frac{\text{jumlah skor responden}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil persentase angket respon para remaja karang taruna desa bongas di klasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Angket Respon Remaja**

Persentase	Kategori
82% - 100%	Sangat baik
63% - 81%	Baik
44% - 62%	Tidak baik
25% - 43%	Sangat tidak baik

Sumber: Modifikasi Sugiyono (2019 :168).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Interaksi sosial melalui media sosial dapat memperluas lingkaran pertemanan remaja, namun juga dapat menimbulkan tekanan sosial untuk menjaga penampilan dan gaya hidup yang sesuai dengan trend masa kini. Hal ini dapat menimbulkan persaingan tidak sehat antar remaja untuk mencapai standar yang tidak realistis. Pada penelitian ini angket yang disebarakan kepada remaja yaitu sebanyak 10 responden dari penelitian ini yaitu para remaja karang taruna di desa Bongas. Hasil penyebaran angket tersebut dikategorikan menjadi 4 yaitu perubahan gaya hidup, pengaruh terhadap keadaan emosi, sebagai pusat informasi, dan penggunaan waktu sehari-hari.

Hasil penyebaran angket respon remaja dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Angket Respon Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja Karang Taruna Di Desa Bongas**

Indicator	Persentase (%)	Kategori
Perubahan gaya hidup	60%	Tidak baik
pengaruh terhadap keadaan emosi	64%	Baik
pusat informasi	85%	Sangat baik
penggunaan waktu	42%	Sangat tidak baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup terhadap remaja karang taruna mendapatkan persentase yang kecil yaitu 60 % sehingga memberikan dampak yang tidak signifikan. Ini disebabkan karena remaja karang taruna tidak mempunyai ketertarikan yang terlalu tinggi terhadap trend yang terjadi di masa sekarang. Mereka memiliki tingkat kesadaran yang baik tentang memenuhi kebutuhan dasar. Ada kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan online dan offline, dengan lebih menekankan kebutuhan sehari-hari, prioritas kebutuhan sehari-hari membuat para remaja lebih fokus dalam pengembangan diri, pendidikan dari pada terbuai oleh trend yang bersifat sementara di media sosial.

Pengaruhnya terhadap keadaan emosional dalam menggunakan media sosial terhadap respon remaja karang taruna menunjukkan kategori yang baik sekitar 64%, dengan mencerminkan bahwa kesadaran emosional yang seimbang. Kecenderungan netral bisa menunjukkan bahwa para remaja memiliki kemampuan untuk menanggapi konten sosial media dengan bijak. Mereka mampu menyaingi informasi dan tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan media sosial. Para remaja karang taruna Desa Bongas memiliki jaringan sosial dan dukungan yang kuat di luar media sosial, yang membantu mereka menjaga keseimbangan emosional.

Persentase yang tinggi yaitu 85% ini menunjukkan bahwa media sosial menyediakan akses informasi yang memadai bagi remaja karang taruna desa bongas. mereka dapat mengakses beberapa informasi yang relevan melalui platform. Dalam indikator ini juga menunjukkan bahwa indikator media social sebagai pusat informasi dalam kategori yang sangat baik, sehingga menandakan bahwa interaksi antara pusat informasi dan remaja mempunyai nilai yang positif. Mereka menjadikannya sebagai tempat pertukaran ide, dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang sering di adakan.

Penggunaan menghabiskan waktu dalam kedupan sehari- hari mempunyai persentase yang kecil yaitu 42 %. Sehingga menunjukkan bahwa remaja karang taruna Desa bongas sat ini berhasil menyeimbangkan penggunaan waktu dengan kegiatan lain dalam kehidupan sehari-hari . Para remaja karang taruna Desa bongas lebih memprioritaskan kegiatan yang lebih bermanfaat di luar media social. Komunitas remaja karang taruna Desa bongas memiliki peran positif dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan mereka terkait seberapa lama penggunaan media social. Mereka mampu beradaptasi dengan baik terhadap perubahan dan mengelola waktu. Karena remaja yang menghabiskan waktu terlalu banyak di media social akan mengalami ketidakseimbangan dalam gaya hidup.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Media social cenderung memiliki pengaruh yang lebih rendah terhadap gaya hidup Remaja Karang Taruna Desa Bongas dan cenderung bisa lebih Menggunakan dengan bijak pada trend yang ada . Meskipun penggunaan sehari-hari relative rendah, dampak positif ditemukan pada pengelolaan emosi dan efektivitas media social sebagai pusat informasi, dengan tanggapan positif terhadap dukungan penggunaan yang sehat.

Pentingnya menciptakan keseimbangan dalam penggunaan media social agar tidak terlalu berpengaruh terhadap gaya hidup sehari-hari, merupakan peningkatan yang baik sehingga memberikan dampak yang positif terhadap Remaja Karang Taruna Desa Bongas secara keseluruhan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hanifa nur aulia.2017. perilaku social dan gaya hidup remaja . Karya tulis ilmiah Fakultas ilmu tarbiah dan keguruan.
- Shazrin daniyah khanza & kinkin yuliaty (2022). Pengaruh social media tiktok terhadap gaya hidup remaja. Jurnal ilmu komunikasi05 (1). <http://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/JEP/index>

- Carr,C.T.,& Hayes R.A.(2015) .Dampak positif dan negative social media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di SMP negeri 2 kelas vii banda aceh). Jurnal edukasi: jurnal bimbingan konseling,91-106.
- Siti nur asmah & Dessy setyowati (2022). Analisis respon siswa terhadap pembelajaran daring pada pembelajaran matematika SD Negeri 29 Sanggau. Jurnal ilmiah ilmu pendidikan, 2597-4429.
- Maria Cleopatra (2015). Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. Jurnal ilmiah pendidikan MIPA, 168-181
- Shalika fajrin triananda & dinie anggraeni dewi (2021). Peranan media social terhadap gaya hidup remaja. Jurnal pendidikan tambusai, 9106-9110.
- Sistem informasi desa sidodadi. (2023).dampak positif dan negatif media sosial terhadap kehidupan remaja : <https://sidodadi-penarik.desa.id/artikel/2023/5/29/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial-terhadap-kehidupan-remaja> diakses pada tanggal 29 mei 2023.
- Dr.H.Zuchri Abdussamad, S.I.K.,M.Si. *Metode penelitian kualitatif* . Makassar: CV Syakir media pres,2021.
- Remaja Karang Taruna Desa bongas, di wawancarai oleh penulis . November, Desa Bongas